

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Analisis Statistik Deskriptif *Return Saham Syariah*

Return saham syariah adalah keuntungan yang didapat oleh seorang investor dari investasinya pada instrumen saham syariah, yang berupa *capital gain* (atau *loss*) serta dividen yang diberikan oleh perusahaan yang bersangkutan.

Tabel 4.1

Hasil Uji Deskriptif *Return Saham Syariah*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return Saham Syariah	120	-.87	1.76	.0122	.40016
Valid N (listwise)	120				

Sumber: Data Sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif variabel *return* saham syariah yang ditampilkan pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah sampel (N) adalah sebanyak 120. Dalam kurun waktu lima tahun periode penelitian, nilai minimum (terendah) variabel *return* saham syariah yaitu sebesar -0.87, sedangkan nilai maksimum (tertinggi) variabel *return* saham syariah yaitu 1.76. Rata-rata variabel *return* saham syariah selama tahun 2013-2017 adalah 0.0122, dengan nilai standar deviasinya yaitu sebesar 0.40016

2. Analisis Statistik Deskriptif Produk Domestik Bruto

Produk Domestik Bruto (PDB) adalah keseluruhan nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh warga masyarakat di suatu negara, baik itu warga negara asli maupun warga negara asing, dalam periode tertentu yang biasanya dalam waktu satu tahun.

Tabel 4.2

Hasil Uji Deskriptif Produk Domestik Bruto (PDB)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Produk Domestik Bruto	120	8.16E6	9.91E6	9.0103E6	6.22702E5
Valid N (listwise)	120				

Sumber: Data Sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif variabel Produk Domestik Bruto (PDB) yang ditampilkan pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah sampel (N) adalah sebanyak 120. Selama lima tahun periode penelitian, nilai minimum (terendah) variabel Produk Domestik Bruto (PDB) yaitu sebesar Rp 8.16 Milyar, sedangkan nilai maksimum (tertinggi) variabel Produk Domestik Bruto (PDB) yaitu Rp 9.91 Milyar. Rata-rata variabel Produk Domestik Bruto (PDB) selama tahun 2013-2017 adalah Rp 9.01 Milyar, dengan nilai standar deviasinya yaitu sebesar 6.227.

3. Analisis Statistik Deskripsi Pengangguran

Pengangguran adalah orang yang tidak memiliki pekerjaan, dan sedang aktif mencari pekerjaan pada usia kerja, atau bisa dikatakan angkatan kerja yang tidak bekerja atau angkatan kerja yang bekerja tetapi tidak optimal.

Tabel 4.3
Hasil Uji Deskriptif Pengangguran

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengangguran	120	7.03	7.56	7.2578	.20766
Valid N (listwise)	120				

Sumber: Data Sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif variabel pengangguran yang ditampilkan pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa jumlah sampel (N) adalah sebanyak 120. Dalam kurun waktu lima tahun, nilai minimum (terendah) variabel pengangguran yaitu sebesar 7.03 juta jiwa, sedangkan nilai maksimum (tertinggi) variabel pengangguran yaitu 7.56 juta jiwa. Rata-rata variabel Pengangguran selama periode 2013-2017 adalah 7.25 juta jiwa, dengan nilai standar deviasinya yaitu sebesar 0.207.

B. Pengujian Data

1. Uji Standarisasi (Z-Score)

Apabila satuan data antarvariabel penelitian berbeda-beda, data asli harus ditransformasi (standarisasi) dulu sebelum bisa dianalisis. Dengan demikian, perlu dilakukan transformasi terhadap variabel ke bentuk *z-score*¹⁶⁴. Jadi, data *z-score* inilah yang akan digunakan peneliti dalam melakukan semua pengujian hipotesis penelitian, yaitu mulai dari uji normalitas data, uji asumsi klasik, sampai dengan uji determinasi. Data *z-score* terdapat di lampiran skripsi penelitian.

¹⁶⁴Singgih Santoso, *Statistik Multivariat*,..., hlm. 66-67

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Apabila nilai *tolerance value* lebih tinggi daripada 0,10 atau lebih kecil daripada 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.¹⁶⁵

Tabel 4.4

Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Zscore (PDB)	.559	1.788
	Zscore (Pengangguran)	.559	1.788

a. Dependent Variable: Zscore (Return Saham Syariah)

Sumber: Data Sekunder yang diolah

Pada tabel 4.4 hasil uji multikolinieritas, dapat terlihat bahwa nilai *tolerance value* dari masing-masing variabel adalah 0.559 untuk variabel Produk Domestik Bruto (PDB) dan 0.559 untuk variabel pengangguran. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa pada kedua variabel penelitian memiliki nilai *tolerance value* lebih tinggi daripada 0,10 dan lebih kecil daripada 10, yang berarti kedua variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas.

¹⁶⁵Santoso, *Statistika Hospitalitas*,..., hlm. 174-175

b. Uji Heteroskedastisitas

Dalam uji heteroskedastisitas, cara yang paling sering digunakan dalam menentukan apakah suatu model terbebas dari masalah heteroskedastisitas atau tidak yaitu hanya dengan melihat pada *Scatter Plot*. Selain dengan melihat pada *Scatter Plot*, ada beberapa metode statistik yang dapat digunakan untuk uji heteroskedastisitas, seperti halnya uji Glejser. Dalam penelitian ini, peneliti dalam menguji terjadi heteroskedastisitas atau tidak adalah dengan menggunakan uji Glejser. Pada uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser ini, apabila nilai Sig. (signifikansi) dari seluruh variabel penjelas tidak ada yang signifikan secara statistik ($p > 0,05$), maka dapat dikatakan model persamaan regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Tabel 4.5

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.674	.059		11.495	.000
Zscore (PDB)	.007	.079	.011	.089	.929
Zscore (Pengangguran)	-.071	.079	-.110	-.896	.372

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data Sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai Sig. dari masing-masing variabel adalah sebesar 0.929 untuk variabel Produk Domestik Bruto (PDB), dan 0.372 untuk variabel pengangguran. Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan, bahwa model persamaan regresi tidak

mengalami heteroskedastisitas. Hal ini dikarenakan nilai dari masing-masing variabel tidak signifikan, atau nilai Sig. lebih besar dari 0.05.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t - 1$). Beberapa uji statistik yang sering digunakan adalah uji *Durbin-Watson*, atau uji dengan *run test*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Durbin-Watson* untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada data.

Keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah: (1) Bila nilai DW berada di antara d_u sampai dengan $4-d_u$, koefisien autokorelasi akan sama dengan nol. Artinya, tidak ada autokorelasi; (2) Bila nilai DW lebih kecil dari pada d_u , koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol. Artinya, ada autokorelasi positif; (3) Bila nilai DW terletak di antara d_L dan d_u , berarti tidak dapat disimpulkan; (4) Bila nilai DW lebih besar daripada $4-d_L$, koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol. Artinya, ada autokorelasi negatif; (5) Bila nilai DW terletak di antara $4-d_u$ dan $4-d_L$, berarti tidak dapat disimpulkan.

Tabel 4.6

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.362 ^a	.131	.116	.94002480	1.873

a. Predictors: (Constant), Zscore (Pengangguran), Zscore (PDB)

b. Dependent Variable: Zscore (Return Saham Syariah)

Sumber: Data Sekunder yang diolah

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa dalam kriteria pengambilan keputusan terkait ada tidaknya autokorelasi diperlukan syarat perhitungan menggunakan Tabel Durbin Watson (DW). Diketahui bahwa jumlah sampel $N = 120$ dan jumlah variabel independen sebanyak 2 variabel, dari sini diperoleh nilai du sebesar 1.7361. Berdasarkan hasil uji autokorelasi tabel 4.6 terlihat bahwa nilai DW adalah sebesar 1.873, nilai ini berada di atas batas du yakni 1.7361 dan kurang dari $(4-du)$ yaitu sebesar 2.2639, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Normalitas Data

Dalam penelitian ini, uji normalitas data yang digunakan adalah uji normalitas Kolmogrov Smirnov. Pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7

Hasil Uji Normalitas Data *Kolmogrov-Smirnov* dengan Residual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.93209196
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		1.003
Asymp. Sig. (2-tailed)		.267

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel 4.7 tentang hasil uji hasil uji normalitas data *kolmogrov-smirnov* dengan residual, dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk nilai residualnya adalah sebesar 0.267. Oleh karena nilai Signifikasi untuk nilai residualnya > 0.05 , jadi dapat disimpulkan bahwa data yang diteliti berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.8

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.086E-14	.086		.000	1.000
Zscore (PDB)	-.310	.115	-.310	-2.691	.008
Zscore (Pengangguran)	-.484	.115	-.484	-4.201	.000

a. Dependent Variable: Zscore (Return Saham Syariah)

Sumber: Data Sekunder yang diolah

Dari tabel 4.8 diatas, nilai-nilai yang tertera digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi berikut ini:

$$Y = -1.086 + (-0.310)X_1 + (-0.484)X_2 + e \text{ atau}$$

$$\text{Return saham syariah} = -1.086 + (-0.310) \text{ PDB} + (-0.484) \text{ pengangguran} + e$$

Keterangan:

- a. Konstanta sebesar -1.086 menyatakan bahwa apabila variabel Produk Domestik Bruto (PDB) dan pengangguran dalam keadaan konstan (tetap), maka nilai *return* saham syariah sebesar -1.086 satu satuan.

- b. Koefisien regresi Produk Domestik Bruto (X_1) sebesar (-0.310) menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan Produk Domestik Bruto (PDB) maka akan menurunkan *return* saham syariah sebesar 0.310 satu satuan (karena bertanda negatif). Dan begitu pula sebaliknya, penurunan satu satuan Produk Domestik Bruto (PDB) setiap maka akan menaikkan *return* saham syariah sebesar 0.310 satu satuan.
- c. Koefisien regresi pengangguran (X_2) sebesar (-0.484) menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan pengangguran maka akan menurunkan *return* saham syariah sebesar 0.484 satu satuan (karena bertanda negatif). Dan begitu pula sebaliknya, penurunan satu satuan pengangguran setiap maka akan menaikkan *return* saham syariah sebesar 0.484 satu satuan.
- d. Tanda positif menandakan hubungan yang searah antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), sedangkan tanda negatif menandakan hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

5. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.9

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.362 ^a	.131	.116	.94002480

a. Predictors: (Constant), Zscore (Pengangguran), Zscore (PDB)

Sumber: Data Sekunder yang diolah

Untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.¹⁶⁶ Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.9 diatas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi dalam *Adjusted R Square* adalah sebesar 0.116, yang berarti kemampuan variabel penjelas dalam menerangkan variabel respon sebesar 11,6%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 88,4 % dipengaruhi variabel lain di luar model regresi.

6. Uji Hipotesis

- a. Terdapat pengaruh signifikan antara Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap *return* saham syariah yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES)
- b. Terdapat pengaruh signifikan antara pengangguran terhadap *return* saham syariah yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES)
- c. Terdapat pengaruh signifikan antara Produk Domestik Bruto (PDB) dan pengangguran terhadap *return* saham syariah yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES)

1) Uji signifikansi secara parsial dengan *t-test*

Uji signifikansi secara parsial digunakan untuk melihat pengaruh tiap-tiap variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependennya. Untuk itu statistik uji yang digunakan adalah statistik uji t atau *t-test*. Kriteria pengambilan keputusannya adalah: (a) jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen; (b) jika $t_{hitung} >$

¹⁶⁶Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009), hlm. 71

t_{tabel} , maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Atau dapat pula dengan melihat *p-value*, (a) jika $\text{Sig} > 0.05$ maka hipotesis tidak teruji; (b) jika $\text{Sig} < 0.05$ maka hipotesis teruji.

Pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel, yaitu Produk Domestik Bruto (PDB) dan pengangguran terhadap return saham syariah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji T-test

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.086E-14	.086		.000	1.000
Zscore (PDB)	-.310	.115	-.310	-2.691	.008
Zscore (Pengangguran)	-.484	.115	-.484	-4.201	.000

a. Dependent Variable: Zscore (Return Saham Syariah)

Sumber: Data Sekunder yang diolah

a) Variabel Produk Domestik Bruto (PDB)

Berdasarkan hasil uji *t-test* pada tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Produk Domestik Bruto adalah sebesar 0.008. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham syariah, karena nilainya < 0.05 . Serta berdasarkan pengujian nilai *t* diperoleh nilai *t* sebesar 2.691, sedangkan nilai pada *t* tabel adalah sebesar 1.98045. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham syariah karena *t* hitung $> t$ tabel. Serta berdasarkan tabel 4.10

variabel yang paling dominan adalah Produk Domestik Bruto (PDB), penentuan variabel yang paling dominan dalam penelitian dapat dilihat dari nilai *Standardized Coefficient Beta* yang paling besar.¹⁶⁷

b) Variabel pengangguran

Dari hasil uji *t-test* pada tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel pengangguran adalah sebesar 0.000. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel pengangguran berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah karena nilainya < 0.05 . Serta berdasarkan pengujian nilai *t* diperoleh nilai *t* sebesar 4.201, sedangkan nilai pada *t* tabel adalah sebesar 1.98045. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengangguran berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah karena *t* hitung $> t$ tabel.

2) Uji signifikansi secara simultan dengan F-test

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah variabel independen secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji simultan dilakukan dengan menggunakan statistik uji *F*. Pengambilan keputusannya menggunakan statistik uji *F* adalah: (1) jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen; (2) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.¹⁶⁸ Atau dapat pula dengan melihat *p-value*, (a) jika $Sig > 0.05$ maka hipotesis tidak teruji; (b) jika $Sig < 0.05$ maka hipotesis teruji.

¹⁶⁷Onesimus Yulianus Maja dan I Ketut Sudibia, “Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Wanita sebagai Pengepul *Squin* secara *Putting Out*, *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol. 1, No. 1, 2012, hlm. 53

¹⁶⁸Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, ..., hlm. 95-97

Tabel 4.11
Hasil Uji F-test

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	15.613	2	7.807	8.835	.000 ^a
Residual	103.387	117	.884		
Total	119.000	119			

a. Predictors: (Constant), Zscore (Pengangguran), Zscore (PDB)

b. Dependent Variable: Zscore(Return Saham Syariah)

Sumber: Data Sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil uji F-test pada tabel 4.11 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0.000. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel Produk Domestik Bruto (PDB), dan pengangguran berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah, karena nilainya < 0.05 . Dan berdasarkan pengujian nilai F diperoleh nilai F sebesar 8.835, sedangkan nilai pada F tabel adalah sebesar 3.09. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengangguran berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham syariah karena F hitung $>$ F tabel dan nilainya positif.